

Penerapan Layanan Informasi Dalam Membantu Kesiapan Karir Siswa/ Kelas XI Ipa SMA Swasta Ypk Medan T.A 2019/2020

Mudrikah

¹Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

mudrikah@gmail.com

Abstrak

Layanan informasi merupakan usaha konselor dalam membantu siswa untuk membekali informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa, dalam menunjang keberhasilan siswa terutama dalam menentukan karir dimasa yang akan datang. Topik dalam layanan informasi ini adalah membantu kesiapan karir siswa dengan menggunakan layanan informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu kesiapan karir siswa baik dalam memasuki dunia pekerjaan maupun memasuki perguruan tinggi setelah tamat dari sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian layanan dengan menggunakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 1 kelas yang berjumlah 20 orang. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan google form yang sesuai dengan penerapan layanan inforasi dalam membantu kesiapan karir siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data memaparkan data dan mengambil kesimpulan. Perubahan yang dialami siswa bisa dilihat pengamatan pertama yang mendapatkan hasil 25%. sesudah melaksanakan tindakan lanjutan ataupun pengamatan kedua diperoleh hasil sebanyak 80%. Jadi bisa dikatakan bahwa siswa sudah mengalami perubahan. Dari hasil penelitian yang diketahui bahwa penerapan layanan informasi dalam membantu kesiapan karir siswa kelas XI IPA SMA Swasta YPK Medan sudah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang sangat baik.

Kata Kunci: *Layanan Informasi, Membantu, Kesiapan Karir*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan individu dalam mewujudkan cita-cita masa depan, dan menunjang karir kedepannya sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki setiap individu. Pendidikan bukan hanya sekedar formalitas dalam menjalani kehidupan, pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter manusia, baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, kita berhak mendapat dan mengenyam pendidikan guna memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan.

Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1). Pada dasarnya siswa dituntut memiliki kemampuan bersikap, berpikir dan berperilaku secara positif sesuai dengan tuntutan lingkungannya, serta eksistensinya sebagai seorang siswa yang diharapkan dapat memandang tatanan dan situasi yang positif. Hal ini berarti adanya kemampuan mengenal diri sendiri disertai adanya usaha memperoleh citra diri yang stabil, mencegah timbulnya perilaku yang tidak wajar, sekaligus menanamkan perilaku dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dirilis oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan tinggi (Risetdikti) pada tahun 2018, didapati hasil bahwa 92% siswa SMA/SMK sederajat bingung dan tidak tahu akan menjadi apa kedepannya dan 45% mahasiswa merasa salah mengambil jurusan (Risetdikti 2018). Kemudian hasil observasi di lokasi penelitian SMA Swasta YPK Medan didapati bahwa banyak siswa yang merasa salah jurusan, siswa merasa masuk ke jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, lalu banyak siswa yang merasa bingung harus masuk ke universitas mana dan jurusan apa yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Serta banyak siswa yang bekerja tidak sesuai pada bidangnya setelah tamat sekolah.

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwasanya bimbingan karir sangat diperlukan dalam merencanakan karir siswa dimasa depan. Bimbingan Karir adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan yang telah dimasuki. Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya dengan masa depannya (Fenti Hikmawati. 2011:19).

Sedangkan kesiapan karir adalah keberhasilan remaja untuk memenuhi tugas-tugas terorganisir yang terdapat dalam setiap tahapan perkembangan karir (Agus Dariyo 2003:149). Dalam membina kesiapan karir pada bimbingan karir dapat digunakan layanan informasi untuk diberikan kepada siswa dalam mempersiapkan karirnya, Layanan informasi merupakan layanan yang dibutuhkan oleh individu. Tujuan layanan ini adalah agar inividu memiliki

pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, serta sumber-sumber belajar yang sangat diperlukan oleh peserta layanan agar lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan (Ahmad Juntika 2014:19).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan ini merupakan salah satu strategi yang dimanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian tindakan dengan menggunakan prosedur penelitian. Penelitian tindakan sebagai upaya untuk memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiah. Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan hal yang pokok untuk memperoleh segala informasi yang diperlukan dalam mengungkap permasalahan yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, google form, dokumentasi.

Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian tindakan layanan bimbingan dan konseling, analisis data yang telah ditemui sejak pertama penelitian datang kelokasi penelitian, yang dilaksanakan secara intensif sejak awal pengumpulan data lapangan sampai akhir data terkumpul semua. Analisis data, dipakai untuk memberikkan artii dari data-data yang telah dikumpulkan. Menurut Moleong (2010:32) "Analisis data merupakan proses mengatur urusan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan". Jadi analisis berdasarkan pada data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka.

Penelitian kualitatif data yang terkumpul sangat banyak dan dapat terdiri dari jenis data, baik berupa catatan lapangan dan komentar penelitian. Oleh karena itu, diperlukan adanya pekerjaan analisis data yang meliputi pekerjaan, mengatur, pengelompokkan, pemberian kode dan mengkategorikannya.

3. HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta YPK Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 yang berjumlah 20 orang. Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian, berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui grup whatsapp/daring serta jawaban dari pernyataan yang diberikan menggunakan Google Form. Setelah diberikannya layanan informasi tentang kesiapan karir sebanyak 2 kali kepada siswa/i kelas XI IPA 2 SMA Swasta YPK Medan.

Layanan Informasi adalah suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi dapat dimaknai sebagai usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda serta tentang minat, bakat, kemampuan yang dimiliki peseta didik.

Kesiapan Karir adalah keberhasilan individu dalam membuat serta memilih karir yang sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat individu. Kesiapan karir akan membawa individu pada pekerjaan atau pendidikan kelanjutan apa yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan nya. Hasil penelitian ini dalam bentuk diagram yang berasal dari GoogleForm yang diisi oleh siswa setelah diberikan layanan informasi tentang kesiapan karir pada kelas XI IPA 2 SMA

Swasta YPK Medan. Peneliti menggunakan link yang disebar di grup whatsapp. Layanan informasi dilaksanakan pada tanggal 22 juni 2020 & 10 juli 2020. Layanan ini diberikan sebanyak 2 kali dan 2 kali penyebaran sekaligus pengisian Google Form secara daring/online.

Pelaksanaan Layanan Informasi di SMA Swasta YPK Medan

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling disekolah dianggap semata-mata hanya pemberian nasehat, padahal kenyataan menunjukkan bahwa pelayanan bimbingan konseling menyangkut seluruh kepentingan siswa dalam pengembangan dirinya secara optimal. Disamping memerlukan. Nasihat pada umumnya siswa sesuai dengan masalah yang dihadapinya memerlukan pelayanan lain, seperti pemberian informasi, penempatan dan penyaluran, konseling, bimbingan belajar, pengalih tangan kepada tenaga yang lebih ahli serta berwenang dan sebagainya. Selanjutnya kenyataan membuktikan bahwa guru pembimbing menghadapi berbagai masalah yang dialami siswa disekolah. Menyangkut kepada bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Salah satu layanan konseling yang diterapkan dalam penyelesaian masalah siswa disekolah SMA SMA YPK Medan ini adalah dengan menggunakan layanan informasi, yaitu dengan memberikan arahan-arahan secara langsung atas masalah yang tengah dihadapi siswa. Masalah yang dilihat disini didapati siswa masih bingung dan tidak menyadari kemampuan serta kemana arah karir nya .

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Swasta YPK Medan didapati beberapa kelas yang masih bingung kemana arah karir nya dan saya mengambil objek kelas XI IPA 2 yang berisi 20 orang yang saya kira memerlukan informasi tentang kesiapan karir, baik untuk memasuki perguruan tinggi maupun melanjutkan kejenjang dunia pekerjaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan layanan informasi melalui tahap-tahap yaitu tahapan sebelum dan sesudah dilaksanakan. Tahapan sebelum dilaksanakannya layanan kelompok adalah pengumpulan data siswa. Sedangkan tahapan setelah proses konseling dilaksanakan terdiri dari tahapan awal berupa membangun hubungan dengan siswa. Tahapan inti meliputi langkah untuk memperoleh gambaran diri dan hakikat masalah yang dihadapi dan faktor penyebab kurangnya kesiapan karir, penemuan alternative pemecahan masalah dan tahapan akhir, yaitu tahap penilaian dan tindak lanjut serta terminasi.

Pelaksanaan layanan informasi menunjukkan perubahan tingkah laku pada siswa yang memanfaatkan layanan tersebut dan adanya perubahan pola berfikir dan pemahaman terhadap permasalahan yang dihadapinya serta adanya kesiapan karir yang lebih baik.

Deskripsi faktor-faktor yang mempengaruhi tidak memiliki kesiapan karir

Beberapa faktor yang sangat mempengaruhi kesiapan karir yaitu yang pertama adalah bakat dan kemampuan. Pastilah akan mempunyai kesiapan apabila individu mengetahui serta menyadari bakat yang dia miliki, maka dia pasti tahu kemana arah karir nya, semisal dia tau kemana dia akan bekerja, jika ingin ke perguruan tinggi, dia akan tau mengambil jurusan apa dan berada dibidang apa.

Faktor kedua yaitu pada keluarga, jika memiliki orang tua dan keluarga yang mendukung minat, bakat serta arah karirnya, maka bakat akan berkembang menjadi sesuatu yang lebih besar, serta tidak sungkan menyalurkan bakat dan karir didepan keluarga, akan tetapi ada beberapa keluarga dan orang tua yang tidak mendukung bahkan mengikuti kehendaknya, misal anak ingin

masuk ke jurusan ipa, tetapi orang tua mengharuskan dia masuk ke ips, maka anak menjalani jenjang pendidikan dengan terpaksa dan tidak sukarela, serta hal ini akan membuatnya menjadi tertutup akan sesuatu yang dia miliki karena tidakada dukungan dari orang tua dan keluarga.

Penerapan Layanan Informasi Untuk Membantu Kesiapan Karir siswa
Konseling sangat dibutuhkan untuk membantu memecahkan kebingungan siswa dalam hal hal yang mencakup urusan masa depan terutama layanan informasi tentang karir. Layanan informasi dapat membantu individu mendapatkan informasi secara jelas dan aktual. Secara umum layanan informasi ini membantu klien keluar dari permasalahan dalam memilih arah karir serta mengetahui bakat dan minat apa yang dimiliki oleh dirinya agar tak menjadi kendala ketika klien ingin melanjutkan ke perguruan tinggi atau ke pekerjaan setelah tamat.

Dari pendapat diatas bahwa bimbingan kelompok adalah cara yang efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa khususnya anak kidal, akan tetapi harus tetap adanya perhatian dari guru pembimbing. Dalam hal ini, sehingga aktivitas belajar yang baik dapat membuat siswa/siswi belajar dengan lebih sungguh-sungguh.

PERTEMUAN I

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juni 2020
Waktu : 08:00 s/d 09:00
Lokasi : Rumah siswa (Murtika Sari)

Dalam pertemuan pertama saya melakukan perkenalan dan memberitahukan maksud dan tujuan yaitu melakukan penelitian yang dimana objek nya adalah siswa/i kelas XI IPA 2. Lalu saya memberikan link yang berisi pernyataan yang wajib diisi, dengan tujuan untuk mengetahui dan mempermudah peneliti memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa/i. Setelah diisi dan mendapatkan hasil maka peneliti akan memberikan layanan informasi dihari berikutnya.

PERTEMUAN II

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2020
Waktu : 08:00 s/d 09:00
Lokasi : Rumah siswa (Murtika Sari)

Langkah awal dalam pertemuan ini adalah dengan mengucapkan salam, peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa atas kesiapan dan kesukarelaan untuk mengikuti layanan informasi ini. Kemudian menjelaskan apa saja kegiatan yang akan dilakukan apa itu layanan informasi, apa itu kegiatan karir, menjelaskan bakat dan minat yang dimiliki, hal ini bertujuan agar siswa dapat paham kemana arah karir, apa minat dan bakat yang dimiliki, sehingga dapat dilihat apakah dengan diberikan layanan informasi ini peserta didik mengalami perubahan yang positif dalam memahami arah karir. Dan setelah ini maka dilihat apakah ada perubahan pandangan terhadap karir sehingga dapat menjadi evaluasi untuk peneliti dan dilakukan perbaikan dipertemuan selanjutnya.

PERTEMUAN III

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juli 2020
Waktu : 08:00 s/d 09:00
Lokasi : Daring (Grup Whatsapp)

Dalam pertemuan ketiga ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil dari pengisian google form pada pertemuan pertama serta evaluasi pada pemberian layanan pertama di pertemuan ke dua. Memberikan kembali layanan informasi yang lebih signifikan tentang arah karir sesuai masing- masing minat dan kemampuan. Dalam layanan yang ke dua ini keakraban dengan siswa lebih terlihat karena ini bukan lagi pertemuan pertama, siswa pun sudah tidak canggung untuk bertanya, menerima saran dan saling terbuka tentang pandangan karir yang mereka katakan.

PERTEMUAN IV

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juli 2020

Waktu : 08:00 s/d 09:00

Lokasi : Daring (Grup Whatsapp)

Pertemuan ke empat ini sekaligus pertemuan terakhir ini sedikit membahas tentang pertemuan sebelumnya pemberian layanan serta peneliti mengukur keefektifan atas layanan tersebut. Lalu peneliti kembali menyebarkan link yang sebelumnya sudah pernah diisi oleh siswa untuk melihat perubahan signifikan apa yang sudah terlihat, setelah satu jam berlalu peneliti mengakhiri pertemuan serta mengucapkan terimakasih atas kesukarelaan siswa dalam mengikuti kegiatan serta menerima dengan baik dan sudah bersedia mengisi google form yang sudah diberikan oleh peneliti.

Hasil Wawancara dengan Guru BK

Menurut hasil wawancara yang sudah saya lakukan dengan guru bk yaitu ibu Mustika Ulfa S.Pd, pada tanggal 5 Mei 2020 memang cukup banyak siswa yang masih bingung dalam menentukan arah karirnya, dimana masih bingung kemana akan melanjutkan pendidikan, kejurusan apa, serta jikalau bekerja harus bekerja dimana dan dalam bidang apa, setelah melakukan wawancara dengan guru bk saya pun bisa menyimpulkan bahwa memang anak anak membutuhkan layanan tersebut.

Berikut narasi antara peneliti dengan guru Bimbingan Konseling yaitu ibu Mustika Ulfa S.Pd. yang dilakukan didalam ruang bimbingan konseling. Peneliti : Assalamu'alaikum bu

Guru BK : Waalaikumusslam. Ada yang bisa ibu bantu mud?

Peneliti : iya bu, mudrikah mau nanya soal siswa/i yang nantinya mau mudrikah jadikan bahan penelitian untuk skripsi mudrikah.

Guru BK : oh iya mud, boleh-boleh silahkan

Peneliti : nah jadikan gini bu, setelah beberapa bulan magang terhitung dari magang 1 s/d 3 mudrikah sambil mengamati siswa, nah jadi mudrikah ingin mengambil penelitian tentang kesiapan karir, bagaimana menurut ibu apakah sudah sesuai dengan kebutuhan siswa di SMA ini?

Guru BK : wah boleh mud, cukup banyak alumni yang masih bingung, baik ingin bekerja dimana dan juga mau lanjut perguruan tinggi tapi tidak tahu harus mengambil jurusan apa, nah al hasil ada yang menganggur dan ada yang menunda perkuliahan.

Peneliti : berarti sudah sesuai ya bu kalau saya ambil penelitian tentang kesiapan karir?

Guru BK : boleh mud itu juga cukup menjadi kebutuhan untuk anak-anak

Peneliti : baik bu, mohon dibantu ya bu sampai mudrikah selesai meneliti

Guru BK : iya mud, pasti ibu bantu

Peneliti : baik bu, mungkin sampai disini dulu perbincangan kita, terimakasih untuk waktu dan informasinya ya bu.

Guru BK : *iya mud sama-sama semoga sukses ya untuk kedepannya*

Peneliti : baik bu, terimakasih banyak bu. Assalamualaikum

Guru BK : *Walaikumussalam.*

Hasil Pemberian Google From

Sebelum memberikan layanan kepada siswa peneliti melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling. Wawancara dilakukan pada tanggal 3 Mei 2020. Hasil wawancara dengan guru bk terdapat dihalaman atas.

Sebelum riset dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan prariset untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang layanan informasi dan bagaimana tingkat kesiapan karir anak sebelum diberikan layanan. Peneliti memberikan google from yang berisi pertanyaan pertanyaan mengenai kesiapan karir.

Dari hasil google formulir dapat dijelaskan :

1. Google From nomor saya memilih jurusan ini karena keinginan saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 45%, tidak paham 55%
2. Google Form nomor saya memotivasi diri saya dalam belajar demi mewujudkan cita-cita saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 35%, tidak paham 65%
3. Google From nomor saya merasa optimis dalam menentukan karir saya menurut bakat dan minat saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 45%, tidak paham 55%
4. Google From nomor saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang ada pada diri saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 40%, tidak paham 60%
5. Google From nomor saya mengetahui bakat yang saya miliki, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 45%, tidak paham 55%
6. Google From nomor saya memiliki rencana dalam menentukan karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 50%, tidak paham 50%
7. Google From nomor saya ingin menyalurkan bakat yang mengarah pada karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 50%, tidak paham 50%
8. Google From nomor saya mencari pekerjaan yang sesuai dengan cita-cita saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 35%, tidak paham 60%
9. Google From nomor saya membutuhkan informasi tentang pekerjaan yang memiliki prospek bagus dimasa depan, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 25%, tidak paham 70%
10. Google From nomor saya memilih karir bukan karena mengikuti teman, namun dengan sesuai bakat yang saya miliki, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 25%, tidak paham 70%
11. Google From nomor saya tidak tahu arah pekerjaan di jurusan ini, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 20%, tidak paham 75%
12. Google From nomor saya tidak memiliki keahlian di jurusan ini, yang

- terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 30%, tidak paham 65%
13. Google Form nomor saya tidak berusaha mempertimbangkan baik buruknya dalam merencanakan karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 35%, tidak paham 60%
 14. Google Form nomor saya merasa tidak memiliki kecerdasan atau kemampuan untuk melanjutkan pendidikan, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 0%, kurang paham 25%, tidak paham 70%
 15. Google Form nomor saya tidak membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjut, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 5%, kurang paham 20%, tidak paham 75%
 16. Google Form nomor saya tidak tahu harus mengambil jurusan apa ke perguruan tinggi, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 5%, kurang paham 15%, tidak paham 80%
 17. Google Form nomor saya tidak mempertimbangkan ekonomi keluargasaya dalam merencanakan karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 5%, kurang paham 15%, tidak paham 80%
 18. Google Form nomor saya tidak berusaha keras mencapai cita-cita, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 5%, kurang paham 20%, tidak paham 75%
 19. Google Form nomor keluarga saya tidak mendukung saya melanjutkan pendidikan, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 5%, kurang paham 30%, tidak paham 65%
 20. Google Form nomor saya tidak mengikuti les bimbingan belajar diluar sekolah demi mewujudkan cita-cita saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 5%, kurang paham 15%, tidak paham 80%.

Dapat dilihat bahwa pada pemberian google form yang pertama presentasi siswa yang mengetahui arah karirnya masih sangat rendah, belum bisa mempersiapkan kemana karirnya dimasa yang akan datang baik itu dunia pekerjaan, maupun ke pendidikan lanjut.

Dari pengisian google form diatas terlihat ada peningkatan dimana yaitu :

1. Google Form nomor saya memilih jurusan ini karena keinginan saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 85%, kurang paham 5%, tidak paham 5%
2. Google Form nomor saya memotivasi diri saya dalam belajar demi mewujudkan cita-cita saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 80%, kurang paham 15%, tidak paham 5%
3. Google Form nomor saya merasa optimis dalam menentukan karir saya menurut bakat dan minat saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 60%, kurang paham 30%, tidak paham 10%
4. Google Form nomor saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang ada pada diri saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 65%, kurang paham 30%, tidak paham 5%
5. Google Form nomor saya mengetahui bakat yang saya miliki, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 60%, kurang paham 20%, tidak paham 5%
6. Google Form nomor saya memiliki rencana dalam menentukan karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 80%, kurang paham

10%,tidak paham 10%

7. Google Form nomor saya ingin menyalurkan bakat yang mengarah pada karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 50%, kurang paham 30%, tidak paham 20%
8. Google Form nomor saya mencari pekerjaan yang sesuai dengan cita-cita saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 65%, kurang paham 30%, tidak paham 5%
9. Google Form nomor saya membutuhkan informasi tentang pekerjaan yang memiliki prospek bagus dimasa depan, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 85%, kurang paham 10%, tidak paham 5%
10. Google Form nomor saya memilih karir bukan karena mengikuti teman, namun dengan sesuai bakat yang saya miliki, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 85%, kurang paham 10%, tidak paham 5%
11. Google Form nomor saya tidak tahu arah pekerjaan di jurusan ini, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 35%, kurang paham 25%, tidak paham 10%
12. Google Form nomor saya tidak memiliki keahlian di jurusan ini, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 20%, kurang paham 35%, tidak paham 30%
13. Google Form nomor saya tidak berusaha mempertimbangkan baik buruknya dalam merencanakan karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 56%, kurang paham 15%, tidak paham 15%
14. Google Form nomor saya merasa tidak memiliki kecerdasan atau kemampuan untuk melanjutkan pendidikan, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 60%, kurang paham 15%, tidak paham 10%
15. Google Form nomor saya tidak membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjut, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 85%, kurang paham 5%, tidak paham 10%
16. Google Form nomor saya tidak tahu harus mengambil jurusan apa ke perguruan tinggi, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 30%, kurang paham 30%, tidak paham 30%
17. Google Form nomor saya tidak mempertimbangkan ekonomi keluargasaya dalam merencanakan karir saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 35%, kurang paham 30%, tidak paham 10%
18. Google Form nomor saya tidak berusaha keras mencapai cita-cita, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 70%, kurang paham 15%, tidak paham 10%
19. Google Form nomor keluarga saya tidak mendukung saya melanjutkan pendidikan, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 70%, kurang paham 15%, tidak paham 10%
20. Google Form nomor saya tidak mengikuti les bimbingan belajar diluar sekolah demi mewujudkan cita-cita saya, yang terdapat pada kelas yang menjawab paham 20%, kurang paham 15%, tidak paham 30%

Untuk pemberian google form yang ke dua setelah pemberian layanan yang ke dua, disini kita dapat melihat sesuai hasil yang sudah ditampilkan bahwa terdapat perubahan yang cukup signifikan dibandingkan dengan presentasi sebelumnya. Artinya layanan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan cukup berhasil.

4. PEMBAHASAN

Tujuan dalam penelitian ini yaitu dapat membantu kesiapan karir siswa kelas XI SMA Swasta YPK Medan dengan memberikan layanan Layanan Informasi untuk membantu kesiapan karir siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa layanan informasi untuk membantu kesiapan karir pada siswa cukup membantu, karena dengan cara pemberian layanan informasi, siswa perlahan lahan lebih banyak memberikan pemikiran yang positif tentang bakat, minat serta kemampuan yang dimiliki dan mampu menganalisis kemana arah karirnya. Hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Swasta YPK MEDAN. Dari awal pertemuan yang menunjukkan angka 25% dan peningkatan dipertemuan kedua diangkat 80% dengan itu bisa diambil kesimpulan bahwa perubahan sebelum dan sesudah diberi layanan mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan keterangan uraian di atas dapat dikatakan layanan informasi yang dilakukan merupakan layanan yang baik untuk diterapkan bagi siswa, hal ini terbukti pada perubahan siswa dalam memahami arah karir siswa, siswa sudah lebih mengerti apa minat yang dia miliki, ke pendidikan lanjut apa yang akan diambil dan pekerjaan apa yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMA Swasta YPK Medan mengenai Pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Membantu Kesiapan Karir Siswa Kelas XI SMA Swasta YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020, maka sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Swasta YPK Medan, pelaksanaan layanan informasi berjalan dengan baik pertemuan pertama memberikan pemikiran yang sangat positif terhadap siswa tentang apa itu layanan informasi, siswa sangat merespon dengan memberikan pendapat tentang masing masing dirinya. Berdasarkan pertemuan kedua siswa sudah diberi layanan pada pertemuan pertama mengalami perubahan dengan lebih cara berpikir dan pandangan mengenai karirnya, bakat serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa terjadi peningkatan, dari pertemuan pertama dan kedua menggambarkan siswa bahwa siswa yang belum menyadari minat dan bakat nya, sudah mulai mengetahui kemana arah karir nya, sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, serta pola pikir tentang karir dan tujuan kedepannya setelah tamat dari sekolah tersebut. Perubahan yang dialami siswa bisa dilihat pengamatan pertama yang mendapatkan hasil 25%. sesudah melaksanakan tindakan lanjutan ataupun pengamatan kedua diperoleh hasil sebanyak 80%.

6. REFERENSI

- Ahmad Juntika. 2014. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama
- Ananda Rizky Pohan, dkk. 2017. *Wawasan Dasar Bimbingan dan Konseling*, Arifin, M., Nasution, I. S., Wahyuni, S., Saehu, U., Rahayu, E., Dachi, S. W., ... & Sitepu, T. (2020). *Modul Kurikulum dan Pembelajaran* (Vol. 196). umsu press.

- Bakar Abu M. Luddin. 2009. *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis
- Bakar Abu M. luddin. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling + Konseling Islam*, Binjai: Difa Niaga
- Batubara, I. H., Dachi, S. W., & Wahyuni, S. (2019). Peningkatan Kualitas Pengajaran Melalui Software Geogebra. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 1(3), 1-6.
- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan + Konseling (Studi dan Karir)*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Dachi, S. W. (2017). Penerapan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok dengan Bantuan Alat Peraga Pada Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP Kelas IX Perguruan Gajah Mada Medan. *KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*, 8(10).
- Dachi, S. W. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Belajar Small Group Work pada Mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Dachi, S. W. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA FKIP UMSU. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 4(1), 101-105.
- Dachi, S. W. (2018). Upaya Pengembangan Materi Ajar Berbasis Media Instructional dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Prodi Pendidikan Matematika FKIP UMSU. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(2).
- Dachi, S. W. (2021). Pengaruh Pengembangan Kinerja Pegawai terhadap Kepuasan Kerja Melalui Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Pegawai Di SMK TI TRITECK MEDAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 2(3).
- Dachi, S. W., & Batubara, I. H. (2020). The Development of Learning Model Through Problem Based Introduction (PBI) on Student's Motivation Improvement in Mathematics Education. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(2), 174-177.
- Dahnial, I. (2021). The Effect of Online Learning Based On Socio Scientific Issues (SSi) On Improving Learning Independence and Critical Thinking Students Faculty of Education and Education Science Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara in The Pandemic Covid-19. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(1), 145-152.
- Dewa Ketut Sukardi. 2003. *Manajemen Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Bandung: Alfabeta
- Febriyana, M. (2021). THE RELATIONSHIP OF FILM WATCHING HABITS TO SHORT WRITING ABILITY BY SEMESTER IV STUDENTS OF INDONESIAN LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM FKIP UMSU TA 2020-2021.
- Febriyana, M., & Dwinta, S. (2021). Perbandingan Kosa Kata Bahasa Malaysia dan Bahasa Indonesia dalam Film Animasi Kartun Upin dan Ipin Channel TV Nasional. In *International Conference on Malay Identity* (Vol. 2, pp. 56-61).
- Febriyana, M., & Winarti, W. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Microteaching. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(2), 231-235.
- Febriyana, M., Winarti, W., & Izar, S. L. (2021). Improving the Ability of the Teacher's Training Students in Developing Learning Implementation Plans (RPP) Through Better Teaching and Character Learning Model. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 7538-7545.
- Fenti Hikmawati. 2011. *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Raja Grafindo Anas Salahudin. *Bimbingan & Konseling*, Bandung: Pustaka Setia
- HANI, S., MARIATI, M., & HARAHA, R. U. (2018). MODEL LAPORAN KEUANGAN SYARIAH BAGI UKM. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).

- Hartono & Boy Soedarmadi. 2012. *Psikologi Konseling*, Jakarta: Kencana Prenada Media Graup
- Hasanuddin, H., Irvan, I., Dachi, S. W., & Mushlihuddin, R. (2019). PKM PELATIHAN RETORIKA DAN FARDHU KIFAYAH UNTUK ANGKATAN MUDA MUHAMMADIYAH DI KOTA BINJAI. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 140-145.
- Lahmuddin Lubis. 2006. *Konsep-Konsep Dasar Bimbingan Konseling*, Ibid, Tohirin
- Mariati, M. (2021). Penerapan Alat Evaluasi Pembelajaran Bertingkat Berdasarkan Taksonomi Bloom Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Mahasiswa Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Akuntansi FKIP UMSU. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*.
- Nasution, I. S., & Nur' Afifah, N. A. (2021). Peningkatan Kualitas Pengajaran Melalui Software Cabri 3D. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1-6.
- Nasution, I. S., & Siregar, E. F. S. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Aplikasi Ujian Dalam Jaringan Berbasis Web bagi Guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 87-94.
- Nasution, I. S., Batubara, I. H., & Sriwahyuni, S. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Software Geogebra Bagi Guru SMP Muhammadiyah Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 47-51.
- Prayitno. 2015. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang
- Prayitno. 2017. *SKonseling Profesional yang Berhasil Layanan dan Kegiatan Pendukung*, Jakarta: Rajawali Pers
- Rahayu, E., Febriyana, M., & Artha, D. J. (2021). Developing the Children's Literature Teaching Materials Based on Wisdom of Local Area to Improve the Students' Learning Outcomes. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 7500-7507.
- Saehu, U. A., & Rohani, S. (2021). Penerapan Model Explicit Instruction Dalam Pembelajaran Akuntansi Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 4(1), 50-64.
- Sari, R. P., & Dahnia, I. (2021). Competence Analysis of Students on The Soul of Nationalism in the Era Of the Industrial Revolution 4.0 in Harapan Mulia Private Elementary School. *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 2(2), 31-44.
- Simamora, N. R., Salayan, M., Karnasih, I., & Dachi, S. W. (2020). PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS CTL BERBANTUAN ICT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP SISWA SMK SWASTA SMART SCHOOL IT. *JURNAL CURERE*, 4(2), 66-77.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Tussadiah, H., Febriyana, M., & Rahayu, E. (2021). The Development of Indonesian Language Poetry Teaching Materials Based on Suchman's Model to Improve the College Students' Learning Outcomes. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 7516-7521.
- Wahyuni, S., Bara, I. H. B., & Dachi, S. W. (2020). The Development Teaching Materials Subject Class Calculus of Many Variable Based on Discovery Learning Model at Education Faculty University of Muhammadiyah Sumatera Utara. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(2).
- Winarti, W., & Febriyana, M. (2022). Writing Short Stories Through The Habit of Watching Movies. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 5(1), 269-276.